



ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM LAGU SIAPA YANG MENCIPTAKAN DARI ANIMASI RIKO THE SERIES

Tatang Hidayat¹, Desy Sapitri Haslam², Istianah³

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah, Sukabumi, Indonesia

³ UIN Raden Mas Said, Surakarta, Indonesia

e-mail: tatanghidayat@arraayah.ac.id¹, desysyafitrihaslam12@gmail.com², 224041011@mhs.uinsaid.ac.id³

Diterima tanggal: 5 Mei 2024

Selesai tanggal: 30 Agustus 2024

ABSTRACT

This study aims to determine the da'wah message contained in the song Who Created from the animation Riko The Series. This research uses a qualitative method that emphasizes the discovery of meaning, using content analysis, analyzing lyrics and video visuals to identify the main themes of da'wah messages. The data source of this research is the video of the song "Who Created" from the youtube channel Riko The Series and previous research data related to this research. The results of the analysis show that the lyrics of the song "Who created" consistently emphasize the concept of tawhid through the depiction of the universe as Allah's creation, and invite listeners to be grateful and increase faith and piety. This research is limited to one song, so further research is recommended to analyze other songs from the same series to provide a more comprehensive picture of the da'wah message conveyed.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam lagu Siapa yang Menciptakan dari animasi Riko The Series. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menekankan penemuan makna, dengan menggunakan analisis isi atau konten, menganalisis lirik dan visual video untuk mengidentifikasi tema-tema utama pesan dakwah. Sumber data penelitian ini berupa video lagu “Siapa yang Menciptakan” dari kanal youtube Riko The Series dan data-data penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa lirik lagu “Siapa yang menciptakan” secara konsisten menekankan konsep akidah tauhid melalui penggambaran alam semesta sebagai ciptaan Allah, serta mengajak pendengar untuk bersyukur dan meningkatkan iman dan takwa. Penelitian ini terbatas pada satu lagu, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis lagu-lagu lain dari seri yang sama untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pesan dakwah yang disampaikan.

Keywords: Akidah, Dakwah, Lagu Siapa Yang Menciptakan, Riko The Series, Youtube

PENDAHULUAN

Wahyu yang dikirimkan oleh Allah *Subhanahu wa ta'ala* kepada Nabi-Nya *Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam* untuk umat Islam melalui malaikat Jibril

'Alaihissalam tidak akan pernah terputus hingga hari akhir nanti.¹ Pesan-pesan dakwah akan terus mengalir di setiap generasi dan zaman, meskipun dengan cara

¹ Farida Nur Rahma et al., “Konsep Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Fiqh Minoritas (Studi Kasus Madrasah Tsanawiyah Al-

Imam Cikembar Kabupaten Sukabumi),” *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2024): 72–87.

dakwah yang berbeda-beda.² Sedangkan yang dimaksud dengan pesan-pesan dakwah itu sendiri sebagaimana yang digariskan oleh Al-Qur'an dan Sunnah sudah diyakini sebagai *all encompassing the way of life* bagi setiap tindakan kehidupan seorang muslim.³

Pesan-pesan dakwah tentunya hanya bisa disalurkan melalui sebuah komunikasi, mengingat bahwa manusia merupakan makhluk sosial.⁴ Bahkan, dahulu orang sering menyebut bahwa dakwah dan komunikasi adalah dua hal yang sama. Meskipun keduanya memiliki konsep dasar yang berbeda.⁵ Menurut KBBI komunikasi memiliki arti pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.⁶ Sedangkan dakwah secara etimologi berarti seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama.⁷

Dakwah yang mulia ini juga merupakan salah satu ciri umat Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wassalam* yang disifati langsung dari Allah melalui

firman-Nya, dan dakwah juga merupakan tugas setiap muslim.⁸ Sebagaimana yang difirmankan Allah *Subhanahu wa ta'ala*:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ
مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ١١٠

*Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (QS. Ali Imran : 110).*⁹

Ayat yang mulia ini seharusnya menyadarkan umat ini, bahwa setiap muslim memiliki peran dakwah untuk umat ini.¹⁰ Dakwah yang bisa disebar hari ini memiliki banyak ragam wasilah.¹¹ Bahkan, dakwah itu sendiri bisa disampaikan secara tidak langsung tanpa disadari banyak orang. Apalagi saat ini peradaban bergerak semakin maju, yang di mana tentunya kecanggihan teknologi informasi dan

² Arif Taufikurrohman, Evi Khulwati, and Tatang Hidayat, "Optimalisasi Dakwah Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19," *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah* 7, no. 2 (2023): 75–87, <https://doi.org/10.32832/komunika.v7i2.7489>.

³ Keriyo, "Analisa Pesan Dakwah Dalam Film Kartun Anak Islam Syamil Dan Dodo (Analisis Semiotika Roland Barthes)" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

⁴ Tatang Hidayat et al., "Social Media Da'wah Strategy in Implementing Islamic Da'wah," *ASEAN Journal of Religion, Education and Society* 3, no. 1 (2024): 51–58.

⁵ Bob Andrian, "Komunikasi Dakwah Dalam Tinjauan Sosiologi Komunikasi," *Tasamuh* 18, no. 2 (2020): 211–24.

⁶ Tim Penyusun KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," kbbi.web.id, 2020, <https://kbbi.web.id/>.

⁷ Rizal Firdaus et al., "Al-Rasāil Al-Da'wiyah Al-Mustakhrojah Min Kitāb Al-Tafsīr

Marāh Labīd Li-Syaikh Muhammad Nawāwī Al-Jāwī (Tahlīl Sūrah Āli Imrān Al-Āyah 104-105)," *ZAD Al-Mufasssirin* 6, no. 1 (2024): 180–200.

⁸ Tatang Hidayat, Muhammad Hilmi Arridho, and Istianah, "Metode Dakwah Qism Amn Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah Sukabumi," *Jurnal An-Nida* 16, no. 1 (2024): 63–70.

⁹ "Aplikasi Quran in Word Versi 64 - 3.0," 2018.

¹⁰ Ihsanul Haq Inayatullah, Tatang Hidayat, and Istianah, "Konfrontasi Dakwah Ulama Dan Pemerintah (Studi Kasus Persekusi Ulama Masa Amangkurat I)," *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (2024): 45–58, <https://doi.org/10.61630/dijis.v1i1.41>.

¹¹ Tatang Hidayat, Muchammad Syifaaul Huda, and Istianah, "Strategi Dakwah Melalui Komik Di Era Digital," *Qulubuna: Jurnal Manajemen Dakwah* 5, no. 1 (2024): 237–55, <https://doi.org/10.54396/qlb.v5i1.1206>.

komunikasi serta multimedia memungkinkan kita untuk mengakses banyak hal tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.¹²

Kemajuan teknologi ini tentu memberi dampak positif untuk para da'i dalam menyebarkan ajaran-ajaran Islam atau ajakan-ajakan kebaikan lainnya.¹³ Dakwah tidak lagi terbatas di atas mimbar khutbah masjid, tidak lagi hanya disampaikan dengan cara yang monoton dan formal.¹⁴ Dakwah ini bisa tersampaikan melalui banyak media pada era modern saat ini.¹⁵ Para pendakwah bisa memilih banyak media massa dalam menyebarkan dakwah yang mulia ini.¹⁶

Target dakwah juga tentu mencakup banyak kalangan. Dari anak-anak, remaja dan orang tua. Mengingat semua media massa yang ada saat ini bisa diakses oleh semua kalangan umur.¹⁷ Tentu ini merupakan kabar baik bagi para pendakwah. Media yang bisa digunakan saat ini dan bahkan banyak digunakan oleh masyarakat dalam menyebarkan dakwah,

yaitu media baru, yang lebih dikenal sebagai internet.¹⁸ Dan yang menjadi fokus penelitian peneliti adalah penyampaian pesan dakwah Islam secara dini melalui sebuah platform, yaitu youtube.

Youtube adalah sebuah situs website media sharing video online tersebar dan paling populer di dunia internet. Penggunaanya pun dari berbagai kalangan umur.¹⁹ Terutama dari kalangan anak-anak, yang di mana saat ini kebanyakan anak lebih menyukai platform youtube daripada televisi sendiri. Dengan ini, youtube menjadi media yang tepat untuk menarik perhatian anak-anak dengan tujuan menyampaikan pesan dakwah secara dini, yaitu memberikan tontonan berupa animasi Islami melalui *channel youtube*.²⁰

Saat ini sudah banyak *channel youtube* yang menayangkan animasi Islami yang bertujuan mendidik anak-anak untuk mengenal agama Islam ini secara mendasar dan tidak terkesan membosankan, mudah dipahami dan tentunya seru untuk ditonton. Salah satunya adalah animasi Riko The

¹² Ibnu Hajar, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)," *Jurnal Al-Khitabah* 5, no. 2 (2018): 79 – 94.

¹³ Munandi Saleh, Iqbal Noor, and Sulaeman, "The Birth of Muhammadiyah in Sukabumi Cikal Bakal Lahirnya Muhammadiyah Di Sukabumi," *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 3, no. 1 (2024): 41–59, <https://doi.org/10.61630/crjis.v3i1.47>.

¹⁴ Sahril Halim, Baiq Asmiati Adawiyah, and Lalu Abdul Gafar, "Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Perkembangan Dakwah 'Tantangan Dan Manfaat,'" *Mudabbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 1, no. 1 (2020): 69–81.

¹⁵ Aude Ryan and Tatang Hidayat, "Istirātijyyatu Idzā'ati Salam FM Sukabumi Fī Nasyri Al-Da'wah Al-Islāmiyyah," *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (November 28, 2022): 103–15, <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v3i2.627>.

¹⁶ Tatang Hidayat, Achmad Faiz Al Fawwaz, and Istianah, "Peran Komik Bergambar Dalam

Membenahi Kesalahan Dalam Percakapan Bahasa Arab Sehari Hari," *Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 8, no. 2 (2024): 211–26,

<https://doi.org/10.15642/alfazuna.v8i2.3796>.

¹⁷ Hajar, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)."

¹⁸ Sunardi Bashri Iman, "Sistem Komunikasi Dakwah Di Era Digital," *Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 2, no. 02 (2019): 105–16.

¹⁹ Muhammad Ronaydi, "Personal Branding Dai Muda Di Media Sosial: Pendekatan Konsep Unsur-Unsur Dakwah," *Idarotuna: Jurnal Kajian Manajemen Dakwah* 5, no. 2 (2023): 96, <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v5i2.25535>.

²⁰ Fitri Handayani, "Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Animasi Islami Indonesia Serial Riko the Series (Episode Lebih Baik Memaafkan Di Akun Youtube Riko the Series)" (UIN Salatiga, 2020).

Series, animasi yang pertama kali ditayangkan di Trans TV pada tahun 2020 lalu.

Riko The Series tidak hanya menyajikan suatu desain grafis animasi yang baik dan menarik, ia juga menyajikan episode yang di dalamnya menceritakan keseharian Riko—sebagai pemeran utama—dan juga robotnya, Q110 (dibaca Qio) yang bisa berbicara. Riko seperti anak kebanyakan, yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Di banyak videonya, Riko akan bertanya pada Qio jika ia penasaran akan suatu hal. Dan nantinya akan dijawab oleh Qio dengan penjelasan ilmiah yang sederhana, yang juga dapat dipahami anak-anak. Qio akan selalu menyangkutkan penjelasannya kepada Sang Pencipta, yaitu Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Yang di mana nantinya bukan hanya pengetahuan Riko saja yang bertambah, namun justru keimanannya juga bertambah tanpa disadari.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini di antaranya:

Pertama, penelitian Neli Ikhwatika berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisirul Kholaq Serta Relevansinya Dengan Nilai Akhlak Dalam Animasi Riko The Series. Hasil penelitian ini, nilai-nilai pendidikan akhlak dalam animasi Riko the series yaitu (1) Akhlak terhadap Allah SWT yaitu beriman, (2) Akhlak terhadap sesama makhluk yaitu peduli sosial, beradab dan meminta maaf apabila melakukan kesalahan, (3) Akhlak terhadap diri sendiri yaitu optimis, amanah, pantang menyerah, pemaaf.²¹

Kedua, penelitian Annisa Febriani berjudul Analisa Semiotika Pesan Moral

Dalam Film Kartun “Riko The Series” Studi Kasus pada youtube Murotal Anak-Riko The Series. Hasil Penelitian ini, terdapat pesan moral dalam film yang berisi tentang nilai-nilai keislaman.

Ketiga, penelitian Fitri Handayani berjudul Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Animasi Islami Indonesia Serial Riko The Series (Episode Lebih Baik Memaafkan Di Akun Youtube Riko The Series). Hasil penelitian ini, dalam animasi Riko The Series episode “Lebih Baik Memaafkan” Terkandung beberapa pesan-pesan dan nilai dakwah didalamnya meliputi memaafkan teman, patuh dan taat terhadap pesan orangtua, kasih sayang terhadap teman, tulus dan ikhlas memaafkan dan memaafkan membuat bahagia.

Penelitian-penelitian sebelumnya mengangkat nilai akhlak, pesan moral dan pesan dakwah dalam film Riko The Series. Adapun dalam penelitian ini, menganalisis pesan dakwah dalam lagu “Siapa yang Menciptakan” dari animasi Riko The Series. Bukan hanya episode-episodenya yang menyertakan nilai-nilai Islam. Bahkan beberapa lagu anak yang dibawakan Riko seperti “Siapa yang Menciptakan” ini secara tidak langsung juga telah menyertakan nilai tauhid, yang di mana memang hal ini yang harusnya pertama kali diajarkan kepada anak. Seperti yang dikisahkan Allah dalam surat Luqman, ayat 13.

Penulis tertarik mengangkat permasalahan dengan melakukan kajian secara serius, dalam bentuk analisis isi dengan judul Analisis Pesan Dakwah dalam Lagu Anak Islam Siapa yang

²¹ Neli Ikhwatika, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisirul Kholaq Serta

Relevansinya Dengan Nilai Akhlak Dalam Animasi Riko The Series” (IAIN Ponorogo, 2023).

Menciptakan dari Kartun Anak Riko the Series.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang di mana penelitian ini merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, simbol maupun deskripsi yang nantinya disajikan dalam bentuk naratif.²² Penelitian ini menggunakan analisis konten yang di mana peneliti akan membahas mendalam terhadap isi suatu informasi atau isi pesan suatu komunikasi dalam media massa.²³

Metode kualitatif ini dilakukan dengan menganalisis lirik dan visual video yang ada dalam lagu “Siapa yang menciptakan” dalam animasi Riko The Series. Lirik dan visual video dalam lagu diidentifikasi terkait tema-tema utama pesan dakwah kemudian peneliti melakukan interpretasi data.

PEMBAHASAN

Pengertian Animasi Riko The Series

Animasi adalah serangkaian gambar yang akan terbentuk menjadi sebuah gerakan. Salah satu keunggulan animasi jika dibandingkan dengan media lain, seperti gambar statis atau teks adalah kemampuannya dalam menjelaskan prosedur dan urutan kejadian.²⁴ Sehingga hal ini tentu memudahkan para penonton dalam memahami suatu pesan melalui

animasi, terutama jika targetnya adalah anak-anak.

Riko The Series adalah animasi yang diciptakan oleh Teuku Wisnu, Arie Untung dan Yuda Wirafianto yang kemudian di produksi oleh Garis Sepuluh. Animasi ini tayang perdana di kanal youtubnya pada 9 Februari 2020. Namun, dari akun resmi instagramnya, video trailer diposting pada tanggal 17 November 2019 dengan durasi 33 detik.²⁵

Serial animasi ini tidak hanya bersifat menghibur, namun juga bersifat mengajarkan banyak hal. Salah satunya, sains. Seperti yang tercatat di web resmi Riko The Series bahwa telah ada 66 konten sains yang berkaitan dengan ayat-ayat Al-Quran yang bisa kita tonton di kanal youtubnya. Dan beberapa lembaga yang telah berkolaborasi dengan animasi ini, di antaranya PEMDA DKI, KEMENDIKBUD, BNPB, BSSN dan Sunat123 klinik.²⁶

Karakter Riko digambar sebagai anak yang ceria, semangat dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi seperti anak-anak pada umumnya. Dalam kesehariannya ia banyak ditemani dan bermain bersama robot yang ia anggap sebagai sahabatnya, yaitu Q110 (dibaca Qio) yang akan selalu tanggap dalam menjawab setiap pertanyaan Riko dengan penjelasan yang ilmiah, mudah dipahami dan asyik yang tentunya yang *relate* dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Q110 akan memberikan pengetahuan

²² Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 228.

²³ Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

²⁴ Dina Utami, “Animasi Dalam Pembelajaran,” *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 7 (2011): 44–52.

²⁵ Nur Annisa Tri Handayani, “Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series: Analisis Semiotika Roland Barthes” (UIN Syarif Kasim Riau, 2022).

²⁶ Riko The Series, n.d., <https://rikotheries.com/>

Tatang Hidayat, Desy Sapitri Haslam, Istianah:
*Analisis Pesan Dakwah dalam Lagu Siapa Yang Menciptakan
Dari Animasi Riko The Series*

dengan cara proyektor yang berasal dari sebuah benda berbentuk seperti telur yang dikeluarkan Q110. Tidak hanya Riko dan Q110, animasi ini juga diisi oleh Kak Wulan, Mama dan Papa.

Di akhir video animasi Riko The Series, di beberapa episodenya akan ditampilkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan episode tersebut. Karena memang Teuku Wisnu memiliki alasan mengapa akhirnya ia bisa membuat animasi Riko The Series ini, salah satunya membuat materi yang memuat ilmu agama dan ilmu pengetahuan.

“Bagaimana kita berharap anak-anak kita mencintai *science* dan Al-Qur'an. Terkadang kita menyelipkan sirih-sirih, sejarah-sejarah yang masih relevan dengan alur cerita, ilmu di dinasti Abbasiyyah atau apapun, sehingga masih relevan banget.”²⁷

Tayangan film dalam bentuk animasi merupakan tayangan kesukaan anak-anak. Beberapa tahun ini telah banyak animasi islami yang ditayangkan untuk anak-anak. Suatu kabar baik bagi orang tua yang mungkin saja mengkhawatirkan tayangan-tayangan tidak baik yang bertebaran di media massa.²⁸ Selain itu. Tayangan animasi ini diharapkan kepada

orang tua untuk memberikan tontonan ini kepada anak-anaknya sebagai pilihan tayangan yang bermanfaat.²⁹

Dakwah sendiri selalu identik dengan ceramah di atas mimbar melalui media lisan.³⁰ Tetapi, itu sebelum perkembangan teknologi menjajah dunia, media dakwah tidak lagi hanya berada dalam pusaran media lisan. Dakwah juga harus eksis dengan beriringnya perkembangan teknologi yang memengaruhi banyak media.³¹ Yang tentunya dengan media yang tidak bertolak belakang dengan syariat Islam. Tayangan animasi Islam seperti Riko The Series ini menjadi strategi komunikasi penyiaran Islam, salah satunya mempermudah proses komunikasi pembangunan agama, terutama pada anak.³²

Analisis Lagu “Siapa yang Menciptakan”

Dalam tayangan animasi ini dimasukkan beberapa lagu anak yang juga diproduksi oleh Garis Sepuluh. Salah satunya, lagu bertajuk “Siapa yang Menciptakan”. Lagu ini disajikan sarat akan makna dakwah khusus bagi anak-anak. Makna dakwah yang disampaikan di dalamnya meliputi dakwah akidah.³³ Dalam

²⁷ Aditia Saputra, “Teuku Wisnu Berikan Tayangan Bermanfaat Dengan Riko The Series,” *Liputan 6*, 2020.

²⁸ Sylvia Ardianti, Anes Fitriani, and Yulia Inka, “Riko The Series Sebagai Media Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Untuk Anak Sekolah Dasar,” *Prosiding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar 7*, no. 1 (2022): 1238–47.

²⁹ Handayani, “Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Animasi Islami Indonesia Serial Riko the Series (Episode Lebih Baik Memaafkan Di Akun Youtube Riko the Series).”

³⁰ Muslimin Ritonga, “Komunikasi Dakwah Zaman Milenial,” *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan* 3, no. 1 (2019): 60–77.

³¹ Erwan Efendi, Gita Ramadhani, and Tria Tanti, “Efektivitas Dakwah Dalam Media Digital Untuk Generasi Z,” *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 4, no. 2 (2023): 880–87, <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i2.5480>.

³² Sri Hertimi and Hamidah, “Strategi Penerapan Komunikasi Penyiaran Islam Di Era Society 5.0,” *Wardah* 23, no. 2 (2022): 279–88.

³³ Ahmad Adnan and Riyadh Nur Hidayatullah, “Makna Dakwah Dalam Lirik Lagu Animasi Nussa & Rara: Analisis Pada Song Compilations Vol. 1, 4 & 5,” *El-Hikmah : Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 16, no. 7 (2022): 32–56,

definisi syar'i, akidah bermakna masalah-masalah ilmiah yang berasal dari Allah *Subhanallah Wata'ala* dan Rasul-Nya, yang di mana setiap muslim wajib mengimaninya sebagai pembenaran terhadap Allah dan Rasul-Nya.³⁴

Di Lagunya terdapat enam pertanyaan sederhana dari Riko yang hakikatnya semuanya telah dijelaskan oleh Allah dalam ayat-ayat-Nya,

1. Siapakah yang menciptakan Terangnya mentari yang terbit di pagi hari?

Allah berfirman :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ
نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ
السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا
بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ٥

Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui (QS. Yunus : 5).

2. Siapakah yang menciptakan Bulan dan bintang yang menerangi gelapnya malam?

Hal ini juga telah Allah jelaskan dalam firman-Nya:

تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا
وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا ٦١

Maha Suci Allah yang menjadikan di langit gugusan-gugusan bintang dan Dia menjadikan juga padanya

matahari dan bulan yang bercahaya (QS. Al-Furqan : 61).

3. Siapakah yang menciptakan Langit dan bumi Dan seluruh alam semesta?

Allah berfirman :

وَلَقَدْ خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا
بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ وَمَا مَسَّنَا مِنْ
لُغُوبٍ ٣٨

Dan sesungguhnya telah Kami ciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam masa, dan Kami sedikitpun tidak ditimpa keletihan (QS. Qaf : 38).

4. Siapakah yang menciptakan Lebah yang rajin membuat Madu nan manis?

Allah berfirman:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي
مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا
يَعْرِشُونَ ٦٨ ثُمَّ كُلِّي مِنْ كُلِّ
النَّمْرِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا
يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ
أَلْوَنُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ
لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ٦٩

Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia", 69. kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian

itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan. (QS. An-Nahl : 68-69).

5. Siapakah yang menciptakan Kebun dan bunga indah menghiasi bumi?
6. Siapakah yang menciptakan Warna indah pelangi di alam semesta?

Allah berfirman:

اللَّهُ خَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ
وَكَيلٌ ٦٢

Allah menciptakan segala sesuatu dan Dia memelihara segala sesuatu. (QS. Az Zumar : 62).

Pada intinya, lirik lagu di atas yang memuat pertanyaan-pertanyaan tentang siapa yang menciptakan ingin memberitahu pendengar bahwa Allah lah yang menciptakan segala sesuatu yang ada di semesta ini.

Kita harus selalu bersyukur

Kepada Allah yang menciptakan

Seluruh alam semesta yang indah.

Setelah menyebutkan beberapa nikmat yang diberi Allah kepada kita, nikmat yang berupa penciptaan alam

semesta ini, lagu ini mengajak kita untuk selalu bersyukur kepada-Nya mengingat segala nikmat yang telah disebut tadi, dan bahkan ada lebih banyak lagi. Yang tentunya seiring kita sering bersyukur, maka seyogyanya keimanan dan ketakwaan juga harus ditingkatkan sehingga kita bisa menjadi hamba yang dicintai-Nya.³⁵

Pesan Dakwah Tingkatkan Iman dan Takwa

Lagu sederhana yang menyenangkan dan mudah dipahami, khususnya untuk anak-anak. Akidah tauhid adalah hal yang semestinya ditanamkan oleh orang tua muslim kepada anaknya secara dini. Karena usia dini merupakan usia yang di mana segala sesuatu dengan mudah dibentuk dan akan sangat berpengaruh di masa selanjutnya yang akan datang.³⁶ Hal ini tentu akan membentuk kepribadian anak menjadi orang yang mencintai Penciptanya dan agama ke depannya.³⁷ Akidah yang ditanamkan tentu harus sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*.³⁸

Dengan demikian, orang tua dalam kasus ini menjadi pendakwah bagi anak-anaknya, yang di mana orang tua memiliki pengaruh besar terhadap anak sesuai eksplorasi yang dimiliki.³⁹ Karena anak

³⁵ Tatang Hidayat, Munawar Rahmat, and Udin Supriadi, "Makna Syukur Berdasarkan Tematik Digital Al-Quran Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Akhlak Di Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 94–110.

³⁶ Windisyah Putra, "Perkembangan Anak Ditinjau Dari Teori Mature Religion," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2013): 1–19, <https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.1.541>.

³⁷ Rosid Wahidi, "Uswah Hasanah Learning Model and Its Implementation in Learning Islamic Religious Education," *Civilization Research:*

Journal Of Islamic Studies 3, no. 1 (2024): 1–24, <https://doi.org/10.61630/crjis.v3i1.41>.

³⁸ Tatang Hidayat and Endis Firdaus, "Analisis Atas Terbentuknya Mazhab Fikih, Ilmu Kalam, Dan Tasawuf Serta Implikasinya Dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah," *Al-Ishlah : Jurnal Pendidikan*, vol. 10, 2018.

³⁹ Tatang Hidayat et al., "Pola Asuh Orang Tua Dalam Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Pra Baligh Di Desa Laringgi Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*

adalah investasi akhirat bagi orang tua, yang di mana semua amalan manusia akan terputus kecuali doa anak saleh. Rasulullah *Shallahu Alaihi Wasallam* bersabda :

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ
مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يَنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ
صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

“Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do’a anak yang sholeh” (HR. Muslim no. 1631).⁴⁰

KESIMPULAN

Temuan penelitian, lagu ini mengandung pesan dakwah yang sebenarnya menjadi asas seorang muslim. Yaitu akidah, yang di mana memang seharusnya harus ada dan harus ditanamkan sejak dini. Setelah ditanamkan, tentunya akidah atau keimanan kepada Allah ini juga harus terus dikembangkan, setelah penanamannya selesai. Lalu siapa yang bertanggung jawab atas semua ini? Tentunya ia adalah orang tua. Sebelum memiliki anak, orang tua siap secara mental dan materi dalam mendidik anak-anak mereka. Sehingga, orang tua bisa menghasilkan generasi yang beriman, bertakwa.

Implikasinya, orang tua memiliki peran penting dan pengaruh besar dalam pembentukan karakter anak. Dalam hal ini, mereka adalah para pendakwah secara tidak langsung, menyeru atau mengajak atau memerintahkan kepada anak-anaknya

dengan cara menyediakan tontonan yang benar-benar yang menayangkan sesuatu yang bermanfaat, salah satunya animasi Riko The Series ini. Konten-konten yang diangkat di kanal youtubanya sangat menyenangkan, menggemaskan, dan tentunya yang lebih utama adalah manfaat yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini terbatas pada satu lagu, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis lagu-lagu lain dari seri yang sama untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pesan dakwah yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Ahmad, and Riyadh Nur Hidayatullah. “Makna Dakwah Dalam Lirik Lagu Animasi Nussa & Rara: Analisis Pada Song Compilations Vol. 1, 4 & 5.” *El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 16, no. 7 (2022): 32–56. <https://doi.org/http://jurnal.alhikmah.ac.id/?journal=elhikmah>.
- Andrian, Bob. “Komunikasi Dakwah Dalam Tinjauan Sosiologi Komunikasi.” *Tasamuh* 18, no. 2 (2020): 211–24.
- “Aplikasi Quran in Word Versi 64 - 3.0,” 2018.
- Ardianti, Sylvia, Anes Fitriani, and Yulia Inka. “Riko The Series Sebagai Media Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Untuk Anak Sekolah Dasar.” *Prosiding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2022): 1238–47.
- Efendi, Erwan, Gita Ramadhani, and Tria Tanti. “Efektivitas Dakwah Dalam Media Digital Untuk Generasi Z.” *Da’watuna: Journal of*

Islam 21, no. 1 (2023): 1–11, <https://doi.org/10.35905/alishlah.v21i1.3368>.

⁴⁰ Muhammad Abduh Tuasikal, “Terputusnya Amalan Selain Tiga Perkara,” Rumaysho.com, n.d.

Tatang Hidayat, Desy Sapitri Haslam, Istianah:
*Analisis Pesan Dakwah dalam Lagu Siapa Yang Menciptakan
 Dari Animasi Riko The Series*

- Communication and Islamic Broadcasting* 4, no. 2 (2023): 880–87. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i2.5480>.
- Firdaus, Rizal, Andri Ahmadi, Nazaruddin Hanif, and Muhammad Yusri Al Madzaly. “Al-Rasāil Al-Da’wiyah Al-Mustakhrojah Min Kitāb Al-Tafsīr Marāh Labīd Li-Syaikh Muhammad Nawāwī Al-Jāwī (Tahlīl Sūrah Āli Imrān Al-Āyah 104-105).” *ZAD Al-Mufasssir* 6, no. 1 (2024): 180–200.
- Hajar, Ibnu. “Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media).” *Jurnal Al-Khitabah* 5, no. 2 (2018): 79 – 94.
- Halim, Sahril, Baiq Asmiati Adawiyah, and Lalu Abdul Gafar. “Pengaruh Teknologi Komunikasi Terhadap Perkembangan Dakwah ‘Tantangan Dan Manfaat.’” *Mudabbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 1, no. 1 (2020): 69–81.
- Handayani, Fitri. “Analisis Pesan Dakwah Dalam Program Animasi Islami Indonesia Serial Riko the Series (Episode Lebih Baik Memaafkan Di Akun Youtube Riko the Series).” UIN Salatiga, 2020.
- Handayani, Nur Annisa Tri. “Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series: Analisis Semiotika Roland Barthes.” UIN Syarif Kasim Riau, 2022.
- Hertimi, Sri, and Hamidah. “Strategi Penerapan Komunikasi Penyiaran Islam Di Era Society 5.0.” *Wardah* 23, no. 2 (2022): 279–88.
- Hidayat, Tatang, Muhammad Hilmi Arridho, and Istianah. “Metode Dakwah Qism Amn Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah Sukabumi.” *Jurnal An-Nida* 16, no. 1 (2024): 63–70.
- Hidayat, Tatang, Achmad Faiz Al Fawwaz, and Istianah. “Peran Komik Bergambar Dalam Membenahi Kesalahan Dalam Percakapan Bahasa Arab Sehari Hari.” *Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 8, no. 2 (2024): 211–26. <https://doi.org/10.15642/alfazuna.v8i2.3796>.
- Hidayat, Tatang, and Endis Firdaus. “Analisis Atas Terbentuknya Mazhab Fikih, Ilmu Kalam, Dan Tasawuf Serta Implikasinya Dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah.” *Al-Ishlah : Jurnal Pendidikan*. Vol. 10, 2018.
- Hidayat, Tatang, Muchammad Syifaaul Huda, and Istianah. “Strategi Dakwah Melalui Komik Di Era Digital.” *Qulubuna: Jurnal Manajemen Dakwah* 5, no. 1 (2024): 237–55. <https://doi.org/10.54396/qlb.v5i1.1206>.
- Hidayat, Tatang, Junda Perdana, I Istianah, Adha Saputra, Lira Erlina, Saeed Abdullah Saeed Saket, and Ammar Mohammed Abdo Al-Gumaei. “Social Media Da’wah Strategy in Implementing Islamic Da’wah.” *ASEAN Journal of Religion, Education and Society* 3, no. 1 (2024): 51–58.
- Hidayat, Tatang, Munawar Rahmat, and Udin Supriadi. “Makna Syukur Berdasarkan Tematik Digital Al-Quran Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Akhlak Di Sekolah Dasar.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 94–110.
- Hidayat, Tatang, Trisnawaty, Fajriwati Tadjuddin, and Sumiati. “Pola Asuh Orang Tua Dalam Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Pra Baligh Di Desa Laringgi Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan.” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 21, no. 1 (2023): 1–11. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v21i1.13368>.
- Ikhwatika, Neli. “Nilai-Nilai Pendidikan

- Akhlaq Dalam Kitab Taisirul Kholaq Serta Relevansinya Dengan Nilai Akhlaq Dalam Animasi Riko The Series.” IAIN Ponorogo, 2023.
- Iman, Sunardi Bashri. “Sistem Komunikasi Dakwah Di Era Digital.” *Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 2, no. 02 (2019): 105–16.
- Inayatullah, Ihsanul Haq, Tatang Hidayat, and Istianah. “Konfrontasi Dakwah Ulama Dan Pemerintah (Studi Kasus Persekusi Ulama Masa Amangkurat I).” *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies* 3, no. 1 (2024): 45–58. <https://doi.org/10.61630/dijis.v1i1.41>.
- KBBI, Tim Penyusun. “Kamus Besar Bahasa Indonesia.” kbbi.web.id, 2020. <https://kbbi.web.id/>.
- Keriyono. “Analisa Pesan Dakwah Dalam Film Kartun Anak Islam Syamil Dan Dodo (Analisis Semiotika Roland Barthes).” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Muhammad Abduh Tuasikal. “Terputusnya Amalan Selain Tiga Perkara.” Rumaysho.com, n.d.
- Muhammad Singgih Pamungkas. “Makna Akidah.” muslim.or.id, n.d.
- Putra, Windisyah. “Perkembangan Anak Ditinjau Dari Teori Mature Religion.” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2013): 1–19. <https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.1.541>.
- Rahma, Farida Nur, Tatang Hidayat, Mada Wijaya Kusumah, Ibdalsyah, and Istianah. “Konsep Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Fiqh Minoritas (Studi Kasus Madrasah Tsanawiyah Al-Imam Cikembar Kabupaten Sukabumi).” *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2024): 72–87.
- Riko The Series. “No Title,” n.d.
- Ritonga, Muslimin. “Komunikasi Dakwah Zaman Milenial.” *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan* 3, no. 1 (2019): 60–77.
- Ronaydi, Muhammad. “Personal Branding Dai Muda Di Media Sosial: Pendekatan Konsep Unsur-Unsur Dakwah.” *Idarotuna: Jurnal Kajian Manajemen Dakwah* 5, no. 2 (2023): 96. <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v5i2.25535>.
- Ryan, Ande, and Tatang Hidayat. “Istirāṭijyyatu Idzā’ati Salam FM Sukabumi Fī Nasyri Al-Da’wah Al-Islāmiyyah.” *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (November 28, 2022): 103–15. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v3i2.627>.
- Saleh, Munandi, Iqbal Noor, and Sulaeman. “The Birth of Muhammadiyah in Sukabumi Cikal Bakal Lahirnya Muhammadiyah Di Sukabumi.” *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 3, no. 1 (2024): 41–59. <https://doi.org/10.61630/crjis.v3i1.47>.
- Saputra, Aditia. “Teuku Wisnu Berikan Tayangan Bermanfaat Dengan Riko The Series.” *Liputan* 6, 2020.
- Satori, Djam’an, and Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri. “Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 228.
- Taufikurrohman, Arif, Evi Khulwati, and Tatang Hidayat. “Optimalisasi Dakwah Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19.” *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da’wah* 7, no. 2 (2023): 75–87. <https://doi.org/10.32832/komunika.v7i2.7489>.
- Utami, Dina. “Animasi Dalam Pembelajaran.” *Majalah Ilmiah Pembelajaran* 7 (2011): 44–52.
- Wahidi, Rosid. “Uswah Hasanah Learning Model and Its Implementation in Learning Islamic Religious Education.” *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 3, no. 1

Tatang Hidayat, Desy Sapitri Haslam, Istianah:
*Analisis Pesan Dakwah dalam Lagu Siapa Yang Menciptakan
Dari Animasi Riko The Series*

(2024): 1–24.
<https://doi.org/10.61630/crjis.v3i1.41>.